



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Agustus 2026

Halaman: 2



TRADISI JELANG KOMPETISI: Jajaran pemain, skuad, dan staf pelatih PSIM Jogja saat berziarah ke makam raja-raja Mataram di Kotagede dan Imogiri, Rabu (26/8).

Skuad hingga Pelatih Ziarah ke Makam Imogiri dan Kotagede

PERSIAPAN PSIM Jogja menuju kompetisi BRI Super League 2026/2027 tak hanya berlangsung di lapangan. Di tengah padatnya agenda pramusim, seluruh elemen tim menyempatkan diri berziarah ke makam raja-raja Mataram di Kotagede dan Imogiri.

Rombongan itu terdiri atas pemain, jajaran pelatih, hingga perwakilan manajemen. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari agenda dan ritual pramusim klub sebelum Laskar Mataram memulai perjalanan di kompetisi musim baru.

Ziarah ke dua situs bersejarah itu sekaligus menjadi kesempatan bagi para pemain untuk mengenal lebih dekat akar sejarah

dan budaya yang melekat dengan identitas PSIM sebagai klub yang merepresentasikan Jogja dan Bumi Mataram.

Salah seorang pemain PSIM Savio Sheva Maresca mengungkapkan, kegiatan ini bukan sekadar agenda rutin klub. Mengenal sejarah dan menghormati para pendahulu menjadi bagian penting dalam memahami identitas yang dibawa PSIM.

"Ziarah ini cara kami merawat ingatan ke sejarah panjang dan nilai-nilai luhur yang diwariskan pendahulu. Ini membuat kami sadar bahwa lambang di dada yang kami bela bukan sekadar identitas di atas lapangan, tapi bagian dari warisan budaya yang punya

tanggung jawab besar," ucapnya, Kamis (27/8).

Hal serupa dirasakan kiper PSIM Khairul Fikri Maarif. Meski bukan kali pertama mengikuti agenda ziarah, Fikri menilai kunjungan langsung ke tempat-tempat bersejarah tetap memberikan pengalaman berbeda.

Menurutnya, jejak sejarah yang ditemui di Kotagede dan Imogiri membuat para pemain dapat memahami lebih jauh latar belakang kultur yang selama ini menjadi bagian dari identitas PSIM. "Datang ke tempat bersejarah ini memberi saya pemahaman yang lebih dalam tentang akar dan identitas tim," ungkapnya.

Pemahaman itu juga menjadi dorongan

tersendiri bagi Fikri untuk membawa semangat perjuangan generasi terdahulu ke dalam persiapan menghadapi musim baru.

"Mengenal tradisi ini secara langsung membantu saya terhubung dengan kultur lokal. Sekaligus menyuntikkan motivasi untuk meneruskan semangat perjuangan generasi terdahulu," tegasnya.

Agenda ini berlangsung ketika persiapan PSIM memasuki fase akhir menuju kompetisi 2026/2027. Setelah melalui rangkaian latihan dan pertandingan uji coba selama pramusim, Laskar Mataram kini bersiap menyambut musim baru dengan target dan tantangan berbeda. (tza/laz/zl)



Ini membuat kami sadar bahwa lambang di dada yang kami bela bukan sekadar identitas di atas lapangan, tapi bagian dari warisan budaya yang punya tanggung jawab besar."

SAVIO SHEVA MARESCA
Pemain PSIM Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005